



LAMPIRAN

Interview guide

1. Apakah itu event Solo Batik Carnival (SBC)?
2. Apa tujuan dari penyelenggaraan SBC?
3. Bagaimana penjadwalan SBC?
4. Sejauh mana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terlibat dalam perencanaan kegiatan event Solo Batik Carnival (SBC)?
5. Bagaimana pembagian tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam kegiatan event Solo Bataik Carnival (SBC)?
6. Apakah dalam perencanaan kegiatan event SBC, Pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan perencanaan anggaran?
7. Sejauh mana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terlibat dalam pelaksanaan kegiatan SBC? Dan kerjasama dengan pihak mana saja dalam penyelenggaraan SBC?
8. Hal-hal apa saja yang dijadikan pertimbangan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam memutuskan siapa yang akan menjadi panitia dan peserta yang akan diikuti sertakan dalam event SBC?
9. Apakah selama ini kegiatan SBC yang diselenggarakan sudah sesuai dengan perencanaan awal, pelaksanaan, dan evaluasinya?
10. Apa saja hambatan-hambatan yang ditemui saat pelaksanaan kegiatan ini?
11. Adakah evaluasi bersama setelah event SBC dilaksanakan? Dan bagaimana Cara evaluasinya?
12. Bagaimana urutan rangkaian penyelenggaraan SBC?

13. Media promosi apa sajakah yang digunakan dalam SBC?
14. Bagaimana Pendapat masyarakat tentang SBC ini?
15. Bagaimana dalam penyeleksian peserta SBC?



Transkrip wawancara Center Point

Nama : Ian Prasetya

Usia : 50th

Jabatan : Wakil ketua yayasan Solo Batik Carnival (SBC)

1. Apakah itu event Solo Batik Carnival (SBC)?

Jawab : SBC adalah sebuah event dimana batik menjadi bahan utamanya untuk ditampilkan, sebuah event carnavall yang salah satunya membranding kota Solo dengan kreasi batik untuk memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata diantaranya melalui carnavall.

2. Apa tujuan dari penyelenggaraan SBC?

Jawab : Untuk meningkatkan destinasi wisata di Kota Solo terutama apakah itu nanti mereka bertujuan wisata ke kota Solo, yang jelas kita berupaya membantu stakeholders pariwisata ataupun pengusaha di kota Solo untuk lebih meningkatkan kalau di hotel untuk meningkatkan tamu-tamu di hotel mereka, kalau di kuliner mereka yang suka kuliner itu supaya lebih meningkat. Dengan adanya event Solo Batik Carnival ini, jadi kita bersinergi dengan Pemerintah, stakeholders pariwisata, maupun pengusaha yang lain untuk mendongkrak melalui event SBC ini supaya mampu mengedukasi pasar dan menarik minat-minat mereka yang diluar kota solo supaya dating ke solo, praktis akan mendongkrak kunjungan.

3. Bagaimana penjadwalan SBC?

Jawab : Jadi kita sudah masuk agenda kota Solo, SBC terselenggara setiap bulan Juni di setiap tahunnya.

4. Sejauh mana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Solo dalam perencanaan kegiatan event Solo Batik Carnival (SBC)?

Jawab : Jadi sebenarnya kegiatan SBC ini mendukung kegiatan mereka (Disbudpar) salah satunya itu, jadi masuk agendanya Dinas Kebudayaan dan pariwisata di bulan ke-6 dari rangkaian event yang ada atau yang di bikin oleh pemerintah kota atau Disbudpar itu sendiri. Jadi sinergisitas itu penting karena penyelenggaraan event atau suksesnya sebuah event ada beberapa faktor pendukung yang diantaranya bekerja sama antar pelaku. Dalam hal ini kita Yayasan Solo Batik Carnival akan sangat enjoy akan sangat bisa mensukseskan setiap event itu kalo ada dukungan dari beberapa pihak, salah satunya yaitu Pemerintah kota Solo dalam hal ini adalah Disbudpar. Jadi kalo di lihat itu hubungannya sangat erat sekali karena SBC tidak bisa terlaksana tanpa adanya atau agenda yang dilakukan oleh Disbudpar dalam hal ini .

5. Bagaimana pembagian tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam kegiatan event Solo Batik Carnival (SBC)?

Jawab : Kita sudah ada agenda, jadi Pemerintah kota Solo dalam hal ini yaitu Disbudpar atau pariwisata itu sudah ada, kalo tahun kemaren 58 agenda kota jadi sudah terjadwal dari bulan januari sampai desember. Diantaranya Solo Batik Carnival masuk bulan yang ke-6. Jadi pembagiannya dalam hal ini kita sebagai pelaksana event Solo Batik Carnival sementara untuk supporting semacam

alokasi anggaran itu dari APBD dalam hal ini dikucurkan melalui Dinas Kebudayaan dan pariwisata .

6. Apakah dalam perencanaan kegiatan event SBC, Pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan perencanaan anggaran?

Jawab : Jadi perencanaan anggaran pelaksanaan dalam event Solo Batik Carnival selalu sinergitas antara yayasan dengan dinas, karena terus terang kalo dana dari APBD itu keluarnya lewat Disbudparta. Jadi antara SBC dengan Dinaas itu hubungannya sangat erat karena keterlibatan kedua belah pihak dengan perencana anggaran itu sinkron.

7. Sejauh mana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terlibat dalam pelaksanaan kegiatan SBC? Dan kerjasama dengan pihak mana saja dalam penyelenggaraan SBC?

Jawab : Jadi kita saling dominasi antara dinas dengan yayasan, dalam hal ini untuk memudahkan ijin, memudahkan pelaksanaan program itu tetap harus menjalin hubungan yang baik, apakah itu dilaksanakan pada saat penyelenggaraan atau jauh-jauh hari. kemudian keterlibatan yang ketiga untuk sponsorship yang kita perlukan karena kalau dari nilai atau anggaran yang dilakukan itu di bandingkan dengan supporting dari anggaran APBD itu jauh dari kebutuhan, jadi itu dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan pariwisata, setiap tahun dengan support anggaran APBD akan selalu berkurang dan pengurangan dana akan dialokasikan pada pengembangan seni budaya lain yang ada di kota Solo. Contohnya kalau SBC itu akan selalu berkurang, jadi kalau anggaran yang diturunkan ditahun kemaien 70juta nantinya di tahun 2015 tidak akan 70juta dan pemerintah kota dalam hal ini Disbudparta berharap bahwa event-event yang diselenggarakan

bisa mandiri dan mereka mampu mencari atau penggalan dana ke stakeholders pariwisata kemudian perusahaan-perusahaan kota solo atau perusahaan lain yang bisa ditarik untuk diajak kerja sama.

8. Hal-hal apa saja yang dijadikan pertimbangan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam memutuskan siapa yang akan menjadi panitia dan peserta yang akan diikuti sertakan dalam event SBC?

Jawab : Jadi kapasitas dari Dinas Pariwisata hanya memberikan masukan atau sebagai penasehat karena yang di lapangan itu adalah pyuur dilakukan oleh yayasan. Jadi mulai dari rekrutment peserta, rekrutmen instruktur, rekrutment volunteer untuk mensukseskan event SBC secara langsung berada ditangan yayasan Solo Batik Carnival, meskipun tidak menutup kemungkinan kita akan selalu berkoordinasi dengan dinas pariwisata terkait dengan budgeting.

9. Apakah selama ini kegiatan SBC yang diselenggarakan sudah sesuai dengan perencanaan awal, pelaksanaan, dan evaluasinya?

Jawab : Jadi masalah berhasil dan tidaknya secara umum yayasan SBC melihat sebuah event itu patut menjadi sebuah barometer, dan yang menjadikan barometer bukan kita tapi adalah masyarakat. Solo Batik Carnival sudah menjadi milik masyarakat kota Solo, bagaimana mereka menilainya, bagaimana mereka melihatnya sebuah kesuksesan itu dari sisi mana. Karena yayasan SBC ataupun dinas pariwisata akan selalu melakukan evaluasi usai penyelenggaraan event , jadi kita akan menambah apa yg sudah kita miliki pada penyelenggaraan sebelumnya dan kita akan selalu melakukan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik untuk penyelenggaraan kedepan atau penyelenggaraan SBC dari tahun

ketahun.

10. Apa saja hambatan-hambatan yang ditemui saat pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab : yaah karena orang banyak jadi tidak gampang dalam memberikan sebuah masukan, karena basic yang dimiliki masing-masing peserta atau masing-masing anggota pengurus tidak sama. Jadi ini yang seringkali menjadi hambatan, namun bukan berarti sebuah hambatan itu akan menjadi kendala dalam setiap penyelenggaraan, karena niscaya dalam setiap hambatan itu selalu ada alternatif-alternatif atau jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, jadi dalam setiap penyelenggaraan itu melakukan koordinasi yang tiap waktu untuk mempercepat proses atau waktu itu terus kita lakukan. jadi dengan setiap penyelenggaraan itu melakukan koordinasi tiap kali waktu yang kadang secara rutin untuk mempercepat proses koordinasi itu kita lakukan, disamping itu kendala – kendala yang kita hadapi sering kali kita terbentur pada masalah dan izin yang selalu menghabiskan waktu, jadi kedepannya izin – izin yang dilakukan Dinas itu sudah satu komando atau sudah benar sesuai dengan yang dipesankan Walikota. Kadang – kadang kita izin harusnya sudah selesai hari ini tapi selesai 2 – 3 hari, ini yang sering kali menjadi kendala, sehingga akan membuat event itu menjadi mandek atau tertunda 2-3 hari baru selesai. Kita berharap kedepan ada klik antara Pemerintah dan yayasan sehingga kita lebih mudah berkoordinasi.

11. Adakah evaluasi bersama setelah event SBC dilaksanakan? Dan bagaimana Cara evaluasinya?

Jawab : Evaluasi yang kita lakukan karena masing-masing tema itu berbeda terus ,

penyelenggaraan itu juga berbeda , konsepnya pun juga berbeda. Jadi evaluasi yang akan kita lakukan itu mulai dari pelaksanaan pra pelaksanaan dan pada saat pelaksanaan dan usai pelaksanaan akan kita soroti dan evaluasi dengan menambah yang kurang dan mempertahankan yang sudah kita capai, jadi kita dari hal ini dari berbagai sector. Karena Solo Batik Carnival ini ada dua bagian, yaitu manajemen dan kreatif. Untuk tim kreatif itu mereka yang menciptakan artis, kostum. Mereka yang melakukan workshop, sementara untuk yang mendukung itu ada dipihak manajemen.

12. Bagaimana urutan rangkaian penyelenggaran SBC?

Jawab : Jadi urutan Solo Batik Carnival dimulai pertama kali saat ini sudah mulai pree launching, nanti launching resmi akan dilakukan pada bulan Januari. Pree launching adalah launching tema dimana tema itu setiap tahun berbeda dan launching tema ini sebagai bentuk brandwardness atau sebagai bentuk promo ke masyarakat atau khalayak atau ke dunia luar. Kemudian ada rekrutmen peserta, rekrutmen infrastruktur, rekrutmen Voulenteer. Kemudian setelah mereka semua nanti ada yang tergabung dalam pendanaan dimana menggali dana untuk memberi kesempatan pada industry besar maupun kecil baik batik ataupun infrastruktur yang lain di Kota Solo untuk terlibat mensukseskan event SBC ini.

13. Media promosi apa sajakah yang digunakan dalam SBC?

Jawab : Media yang digunakan untuk promosi dalam SBC itu kita menggunakan semua media mulai dari media cetak, media online, media offline, media elektronik dan baliho yang di buat oleh Pemkot Surakarta akan kita lakukan.

14. Bagaimana Pendapat masyarakat tentang SBC ini?

Jawab : Pendapat masyarakat tentang SBC itu masyarakat pro dan kontra senang dan tidaknya itu relative mereka cara berpandangnya, tapi kalau dari tahun ketahun yang kita lakukan kita akan memberikan sajian yang terbaik pada masyarakat Solo. Terbukti dengan tema yang kita tampilkan tidak sama. Dalam hal ini kita berharap bahwa masyarakat itu betul – betul senang terhadap penyelenggaraan ini, jadi kalau kita melihat masyarakat itu ada dua sebenarnya, project besar event SBC ini dijadikan icon untuk menarik tamu-tamu yang dari luar kota solo untuk masuk ke kota Solo, sehingga dengan adanya tamu masuk ke Solo, ada orang mau berbisnis bisa memanfaatkan dengan melihat pertunjukan ini , mereka tinggal di hotel , mereka kuliner solo.

15. Bagaimana dalam penyeleksian peserta SBC?

Jawab : Dalam penyeleksian peserta SBC yang jelas harus ada kriteria yang dipenuhi peserta, salah satunya sehat jasmani rohani. Dalam hal ini basicnyaharus kuat dan mendukung. Sebenarnya kita tidak ada kriteria khusus, yang terpenting peserta harus wajib mengikuti workshop. Dan dalam workshop tersebut peserta akan diajarkan mengenai bagaimana membentuk kostum, bagaimana make up, bagaimana koreo, bagaimana mereka berjalan di atas catwalk. Jadi itu semua wajib di ikuti semua peserta, karena itu mendukung penampilan mereka nantinya.

Transkrip wawancara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Sukrakarta

Nama : Vero Ekowati
Jabatan : Kepala bidang Seni dan Budaya kota Surakarta
Usia : 50th

1. Sejauh mana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Solo dalam perencanaan kegiatan event Solo Batik Carnival (SBC) menurut penyelenggara ?

Jawab : Ya jadi seperti yang dikatakan sama pak ian dek, yayasan SBC ini mendukung kegiatan kita dek yang dalam hal ini yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, agenda SBC ini sudah masuk agenda rutin yang di jadwalkan pada bulan ke-6 yaitu bulan Juni dari rangkaian event yang ada yang di buat oleh Pemerintah kota Solo atau Disbudpar sendiri. Dalam suksesnya sebuah event seperti yang pak ian sampaikan bahwa ada beberapa factor pendukung dek, salah satunya factor kerja sama antar pelaku yaitu antara yayasan SBC dengan pihak Pemerintah kota Solo yang dalam hal ini adalah pihak Disbudpar. Jadi kegiatan event SBC ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya agenda yang di lakukan oleh pihak Disbudpar dalam hal ini.

2. Bagaimana pembagian tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam kegiatan event Solo Batik Carnival (SBC)?

Jawab : Seperti yang sudah disampaikan pak ian dek, Kita sudah ada agenda, jadi Pemerintah kota Solo dalam hal ini yaitu Disbudpar itu sudah ada, kalo tahun kemarin 58 agenda kota jadi sudah terjadwal dari bulan januari sampai desember dek. Diantaranya yaitu event Solo Batik Carnival masuk pada bulan yang ke-6 yaitu bulan Juni. Jadi pembagiannya dalam hal ini kita sebagai

pelaksana event Solo Batik Carnival sementara untuk supporting semacam alokasi anggaran itu dari APBD dalam hal ini dikucurkan melalui kita deek yaitu Dinas Kebudayaan dan pariwisata .

3. Apakah dalam perencanaan kegiatan event SBC, Pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan perencanaan anggaran ?

Jawab : Nah perencanaan anggaran pelaksanaan dalam event Solo Batik Carnival ini selalu sinergitas antara yayasan dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, karena kalo dananya itu sendiri dari APBD yang keluarnya lewat Disbudpar dek. Jadi antara SBC dengan Dinas itu hubungannya sangat erat karena keterlibatan kedua belah pihak dengan perencana anggaran itu wajib sinkron.

4. Sejauh mana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terlibat dalam pelaksanaan kegiatan SBC? Dan bekerja sama dengan pihak mana saja dalam penyelenggaraan event SBC?

Jawab : Jadi kita saling dominasi antara dinas dengan yayasan, dalam hal ini untuk memudahkan ijin, memudahkan pelaksanaan program itu tetap harus menjalin hubungan yang baik, apakah itu dilaksanakan pada saat penyelenggaraan atau jauh-jauh hari. kemudian keterlibatan yang ketiga untuk sponsorship yang kita perlukan karena kalau dari nilai atau anggaran yang dilakukan itu di bandingkan dengan supporting dari anggaran APBD itu jauh dari kebutuhan, jadi itu di lakukan oleh Dinas Kebudayaan dan pariwisata, setiap tahun dengan support anggaran APBD apabila ada kekurangan dana itu dialokasikan pada pengembangan seni budaya lain yang ada di kota Solo. Sedikit saya menambahkan dengan apa yang disampaikan pak ian dek, Pemerintah kota dalam hal ini Disbudparta berharap bahwa event-event yang diselenggarakan

bisa mandiri dan mereka mampu mencari atau penggalan dana ke stakeholders pariwisata kemudian perusahaan-perusahaan kota solo atau perusahaan lain yang bisa ditarik untuk diajak kerja sama, bahkan dimungkinkan Pemprov. Jateng ataupun dari Kementrian Pariwisata Republik Indonesia.

5. Hal-hal apa saja yang di jadikan pertimbangan oleh Dinas Kebudayaan dan pariwisata dalam memutuskan siapa yang akan menjadi panitia dan peserta yang akan diikutsertakan dalam event SBC?

Jawab : Disini kapasitas kami hanya memberikan masukan atau sebagai penasehat dek, yang terjun langsung ke lapangan itu dilakukan oleh yayasan SBC sendiri. Dalam hal ini seperti yang disampaikan oleh pak ian mulai dari recruitment peserta, instruktur, Volunteer untuk mensukseskan event SBC dilakukan oleh yayasan sendiri dek. Tapi terkadang tidak menutup kemungkinan kita akan selalu berkoordinasi dengan pihak yayasan SBC mengenai budgeting dan penambahan peserta dek. Contohnya Disbudpar menggandeng 150 personil dari Korem untuk event Solo Batik Carnival di tahun 2014.

Transkrip wawancara masyarakat

Nama : Andriati Yulia

Alamat : Bekasi

Usia : 21 th

Jenis Pekerjaan : Mahasiswa

1. Apakah anda mengetahui atau tidak mengenai event Solo Batik Carnival (SBC)?
Jika iya, jelaskan.

Jawab : Iya mbk saya mengetahui event SBC, SBC adalah event mengenai berbagai macam batik tradisional yang ada di Indonesia, salah satunya yaitu batik solo.

2. Pernahkah anda menonton SBC? Dan seberapa sering?

Jawab : Belum pernah. Kalo menonton secara langsung sih belum pernah mbk, tapi kalo liat di internet sudah pernah.

3. Dari mana anda mengetahui mengenai event SBC (pamflet, brosur, baliho, koran, internet). Mudahkah anda dalam memperoleh informasinya?

Jawab : Dari internet mbk. Dalam memperoleh informasinya juga mudah.

4. Apakah anda mengetahui tujuan dari penyelenggaraan SBC?

Jawab : Iya saya mengetahui tujuannya, tujuannya yaitu untuk mengenal lebih jauh tentang batik tradisional yang ada mbk.

5. Apa pendapat anda mengenai citra kota Solo melalui event SBC tersebut?

Jawab : Menurut saya citra kota Solo dengan adanya event SBC tersebut bagus mbk, karna dengan adanya SBC tersebut dapat mengenalkan kota Solo dan batiknya secara meluas lagi.

Transkrip wawancara masyarakat

Nama : Dian Ayu
Alamat : Yogyakarta
Usia : 17 th
Jenis Pekerjaan : Pelajar SMA

1. Apakah anda mengetahui atau tidak mengenai event Solo Batik Carnival (SBC)?
Jika iya, jelaskan.

Jawab : Iya saya mengetahui, SBC adalah sebuah caernal yang memakai kostum batik yng terbuat dari potongan kain batik mbk.

2. Pernahkah anda menonton SBC? Dan seberapa sering?

Jawab : sudah pernah mbk, baru sekali.

3. Dari mana anda mengetahui mengenai event SBC (pamflet, brosur, baliho, koran, internet). Mudahkah anda dalam memperoleh informasinya?

Jawab : saya mengetahui event tersebut dari internet dan dari kakak saya mbk, dalam memperoleh informsinya pun cukup mudah.

4. Apakah anda mengetahui tujuan dari penyelenggaraan SBC?

Jawab : Iya saya mengetahui tujuannya, tujuannya yaitu untuk mengenalkan lebih jauh kota Solo dan budaya yang ada di kota Solo kepada masyarakat sekitar dan kota-kota lainnya mbk.

5. Apa pendapat anda mengenai citra kota Solo melalui event SBC tersebut?

Jawab : menurut saya dengan adanya event SBC citra kota Solo jadi keren mbk, karena bias membuat solo lebih terkenal.

Transkrip wawancara masyarakat

Nama : Rahma
Alamat : Lampung
Usia : 25 th
Jenis Pekerjaan : Swasta

1. Apakah anda mengetahui atau tidak mengenai event Solo Batik Carnival (SBC)?
Jika iya, jelaskan.

Jawab : Iya saya mengetahui, SBC merupakan carnival tahunan dikota Solo dimana semua pesertanya menggunakan kostum yang berbahan dasar dari batik dan dirancang menjadi karya seni

2. Pernahkah anda menonton SBC? Dan seberapa sering?

Jawab : Belum pernah

3. Dari mana anda mengetahui mengenai event SBC (pamflet, brosur, baliho, koran, internet). Mudahkan anda dalam memperoleh informasinya?

Jawab : Dari internet mbk.

4. Apakah anda mengetahui tujuan dari penyelenggaraan SBC?

Jawab : iya saya mengetahui, tujuannya yaitu untuk memperkenalkan kota solo sebagai kota budaya dan batik.

5. Apa pendapat anda mengenai citra kota Solo melalui event SBC tersebut?

Jawab : Pendapat saya mengeni citra solo dengan adanya SBC , Kota solo semakin dikenal masyarakat dan kota lain.

Transkrip wawancara masyarakat

Nama : Kusnia utari
Alamat : Simo
Usia : 23 th
Jenis Pekerjaan : Mahasiswa

1. Apakah anda mengetahui atau tidak mengenai event Solo Batik Carnival (SBC)?
Jika iya, jelaskan.

Jawab : Iya saya mengetahui mbk event tersebut. SBC adalah sebuah agenda carnavall yang di adakan setiap tahunnya dikota solo dengan menggunakan kostum yang terbuat dari potongan batik dan di rancang menjadi sebuah karya seni.

2. Pernahkah anda menonton SBC? Dan seberapa sering?

Jawab : pernah, ya agak sering mbk.

3. Dari mana anda mengetahui mengenai event SBC (pamflet, brosur, baliho, koran, internet). Mudahkan anda dalam memperoleh informasinya?

Jawab : dari internet dan baliho-baliho yang biasanya dipasang di pinggir jalan mbk. Dalam memperoleh informasinnya pun juga sangat mudah.

4. Apakah anda mengetahui tujuan dari penyelenggaraan SBC?

Jawab : Iya saya mengetahuinnya mbk, tujuannya yaitu untuk menjadi wahana hiburan masyarakat solo, SBC juga bertujuan untuk mengenalkan kota solo sebagai kota batik dan dapat mengangkat citra kota solo mbk.

5. Apa pendapat anda mengenai citra kota Solo melalui event SBC tersebut?

Jawab : menurut saya citra kota soo dengan adanya Sbc ini kota solo jadi lebih dikenal mbk, apalagi event SBC ini sudah mampu go internasional.

Transkrip wawancara masyarakat

Nama : Rini Puspita

Alamat : Solo

Usia : 23 th

Jenis Pekerjaan : Mahasiswa

1. Apakah anda mengetahui atau tidak mengenai event Solo Batik Carnival (SBC)?
Jika iya, jelaskan.

Jawab : Iya mbk saya mengetahui, SBC adalah sebuah carnival tahunan dimana semua pesertanya menggunakan kostu yang dirancang dari potongan kain batik sehingga menjadi sebuah karya seni.

2. Pernahkah anda menonton SBC? Dan seberapa sering?

Jawab : Pernah mbk. Yaa sering mbk.

3. Dari mana anda mengetahui mengenai event SBC (pamflet, brosur, baliho, koran, internet). Mudahkah anda dalam memperoleh informasinya?

Jawab : saya mengetahui event SBC tersebut dari baliho-baliho yang dipasang dan juga dari internet mbk.

4. Apakah anda mengetahui tujuan dari penyelenggaraan SBC?

Jawab : tau mbk, tujuannya yaitu selai sebagai wahana hiburan , SBC juga bertujuan untuk mengenalkan kota Solo sebagai kota budaya dan batik mbk.

5. Apa pendapat anda mengenai citra kota Solo melalui event SBC tersebut?

Jawab : Menurut saya dengan adanya SBC citra kota solo semakin keren dan dikenal dimana-mana mbk. Selain itu batik solo juga menjadi lebih terkenal.

Transkrip wawancara masyarakat

Nama : Zeni
Alamat : Simo
Usia : 24th
Jenis Pekerjaan : Dosen

1. Apakah anda mengetahui atau tidak mengenai event Solo Batik Carnival (SBC)?
Jika iya, jelaskan.

Jawab : Iya mengetahui mbk, SBC adalah karnaval berbagai macam kebudayaan batik yang diselenggarakan di Solo yang merupakan perayaan besar yang diagendakan setiap tahun.

2. Pernahkah anda menonton SBC? Dan seberapa sering?

Jawab : Sudah pernah.

3. Dari mana anda mengetahui mengenai event SBC (pamflet, brosur, baliho, koran, internet). Mudahkan anda dalam memperoleh informasinya?

Jawab : Saya mengetahui event SBC dari Baliho dan dari mulut ke mulut.

4. Apakah anda mengetahui tujuan dari penyelenggaraan SBC?

Jawab : Iya mengetahui, tujuannya yaitu untuk melestarikan kebudayaan batik di Solo.

5. Apa pendapat anda mengenai citra kota Solo melalui event SBC tersebut?

Jawab : Menurut saya citra kota Solo dengan adanya SBC baik karena solo menjadi kota yang terkenal dengan budayanyamelalui SBC.

Transkrip wawancara masyarakat

Nama : Desi
Alamat : Nogosari
Usia : 23th
Jenis Pekerjaan : Guru

1. Apakah anda mengetahui atau tidak mengenai event Solo Batik Carnival (SBC)?
Jika iya, jelaskan.

Jawab : iya mengetahui, SBC yaitu event tahunan yang di selenggarakan oleh Pemerintah kota Solo.

2. Pernahkah anda menonton SBC? Dan seberapa sering?

Jawab : Iya sudah pernah.

3. Dari mana anda mengetahui mengenai event SBC (pamflet, brosur, baliho, koran, internet). Mudahkah anda dalam memperoleh informasinya?

Jawab : Saya mengetahui event SBC dari Koran dan Internet.

4. Apakah anda mengetahui tujuan dari penyelenggaraan SBC?

Jawab : Iya saya mengetahui, tujuannya yaitu untuk mengenalkan batik sebagai budaya jawa tengah.

5. Apa pendapat anda mengenai citra kota Solo melalui event SBC tersebut?

Jawab ; Menurut saya dengan adanya SBC citra kota solo baik, apalagi para pesertanya berkreasi mandiri dalam SBC tersebut.

Transkrip wawancara masyarakat

Nama : Rafika
Alamat : Klaten
Usia : 24th
Jenis Pekerjaan : Perawat

1. Apakah anda mengetahui atau tidak mengenai event Solo Batik Carnival (SBC)?
Jika iya, jelaskan.

Jawab : Iya mengetahui, SBC merupakan suatu event yang diselenggarakan untuk mengenalkan budaya solo pada wisatawan asing maupun masyarakat Indonesia sendiri.

2. Pernahkah anda menonton SBC? Dan seberapa sering?

Jawab : Sudah Pernah

3. Dari mana anda mengetahui mengenai event SBC (pamflet, brosur, baliho, koran, internet). Mudahkan anda dalam memperoleh informasinya?

Jawab : Saya mengetahui SBC dari Internet

4. Apakah anda mengetahui tujuan dari penyelenggaraan SBC?

Jawab : Iya mengetahui, tujuannya untuk mendorong kreatifitas warga menjadi seorang designer yang akan membuat karya-karya dari batik.

5. Apa pendapat anda mengenai citra kota Solo melalui event SBC tersebut?

Jawab : Dengan adanya SBC ini menjadikan kota solo sebagai kota batik yang desainnya tergolong unik sehingga wisatawan domestic dan asing ingin mengunjungi kota Solo.

Transkrip wawancara masyarakat

Nama : Fanny
Alamat : Kendal
Usia : 25th
Jenis Pekerjaan : PNS

1. Apakah anda mengetahui atau tidak mengenai event Solo Batik Carnival (SBC)?
Jika iya, jelaskan.

Jawab : Iya mengetahui, SBC merupakan sebuah event tahunan yang diadakan pemerintah kota solo dengan menggunakan batik sebagai bahan dasar kostum.

2. Pernahkah anda menonton SBC? Dan seberapa sering?

Jawab : Sudah Pernah

3. Dari mana anda mengetahui mengenai event SBC (pamflet, brosur, baliho, koran, internet). Mudahkan anda dalam memperoleh informasinya?

Jawab : Dari internet dan mulut ke mulut.

4. Apakah anda mengetahui tujuan dari penyelenggaraan SBC?

Jawab : Iya saya mengetahui, tujuannya yaitu selain sebagai hiburan masyarakat solo SBC memperkuat solo sebagai citra kota Batik.

5. Apa pendapat anda mengenai citra kota Solo melalui event SBC tersebut?

Jawab : Pendapat saya mengenai citra Kota solo dengan adanya SBC, sangat bagus dan mendukung disamping untuk hiburan, juga untuk melestarikan budaya jawa khususnya batik.

Transkrip wawancara masyarakat

Nama : Anisa
Alamat : Simo
Usia : 20th
Jenis Pekerjaan : Mahasiswa

1. Apakah anda mengetahui atau tidak mengenai event Solo Batik Carnival (SBC)?
Jika iya, jelaskan.

Jawab : Iya tahu mbk, SBC merupakan carnival yang menggunakan kostum dari potongan kain batik.

2. Pernahkah anda menonton SBC? Dan seberapa sering?

Jawab : Sudah pernah.

3. Dari mana anda mengetahui mengenai event SBC (pamflet, brosur, baliho, koran, internet). Mudahkan anda dalam memperoleh informasinya?

Jawab : Dari Internet dan dari mulut ke mulut.

4. Apakah anda mengetahui tujuan dari penyelenggaraan SBC?

Jawab : Iya mengetahui, tujuannya yaitu untuk mengangkat citra kota Solo dan juga mengenalkan kota Solo sebagai kota budaya dan batik.

5. Apa pendapat anda mengenai citra kota Solo melalui event SBC tersebut?

Jawab : Pendapat saya mengenai Citra kota solo dengan adanya SBC, kota solo semakin populer di dalam negeri maupun luar negeri.

Triangulasi Sumber Data

Kategori Data : Data Primer

Kategori Informan : Pengelola Solo Batik Carnival

No	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Kesimpulan
1.	Apa itu SBC?	SBC adalah sebuah event dimana batik menjadi bahan utamanya untuk ditampilkan, sebuah event carnival yang salah satunya membranding kota Solo dengan kreasi batik untuk memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata diantaranya melalui carnival.	-	SBC adalah sebuah event dimana batik menjadi bahan utamanya untuk ditampilkan, sebuah event carnival yang salah satunya membranding kota Solo dengan kreasi batik untuk memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata diantaranya melalui carnival.
2.	Tujuan dari penyelenggaraan SBC.	Untuk meningkatkan destinasi wisata di Kota Solo terutama apakah itu nanti mereka bertujuan wisata ke kota Solo, yang jelas kita berupaya membantu stakeholders pariwisata ataupun pengusaha di kota Solo untuk lebih meningkatkan kalau di hotel untuk	-	Untuk meningkatkan destinasi wisata kota Solo, mendongkrak kunjungan melalui event SBC supaya mampu mengedukasi pasar dan menarik minat-minat mereka yang ada di luar kota solo untuk datang ke kota solo.

		meningkatkan tamu-tamu di hotel mereka, kalau di kuliner mereka yang suka kuliner itu supaya lebih meningkat. Dengan adanya event Solo Batik Carnival ini, jadi kita bersinergi dengan Pemerintah, stakeholders pariwisata, maupun pengusaha yang lain untuk mendongkrak melalui event SBC ini supaya mampu mengedukasi pasar dan menarik minat-minat mereka yang diluar kota solo supaya datang ke solo, praktis akan mendongkrak kunjungan.		
3.	Penjadwalan SBC	Jadi kita sudah masuk agenda kota Solo, SBC terselenggara setiap bulan Juni di setiap tahunnya.	-	Penjadwalan SBC sudah masuk agenda DISBUDPAR dimana dilaksanakan bulan juni.
4.	Sejauh mana DISBUDPAR kota Solo dalam perencanaan kegiatan event SBC.	Jadi sebenarnya kegiatan SBC ini mendukung kegiatan mereka (Disbudpar) salah satunya itu, jadi masuk agendanya Dinas Kebudayaan dan pariwisata di bulan ke-6 dari rangkaian event yang ada atau yang di bikin oleh pemerintah	Ya, jadi seperti yang dikatakan sama pak ian, yayasan SBC ini mendukung kegiatan kita yang dalam hal ini yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, agenda SBC ini sudah masuk agenda rutin yang di jadwalkan pada bulan	Kegiatan SBC mendukung kegiatan Dinas Budaya dan Pariwisata, dimana SBC sudah masuk agenda DISBUDPAR di bulan ke-6 dari rangkain event yang sudah dibuat oleh Pemerintah Kota Solo. Didalam

		<p>kota atau Disbudpar itu sendiri. Jadi sinergisitas itu penting karena penyelenggaraan event atau suksesnya sebuah event ada beberapa faktor pendukung yang diantaranya bekerja sama antar pelaku. Dalam hal ini kita yayasan Solo Batik Carnival akan sangat enjoy akan sangat bisa mensukseskan setiap event itu kalo ada dukungan dari beberapa pihak, salah satunya yaitu Pemerintah kota Solo dalam hal ini adalah Disbudpar. Jadi kalo di lihat itu hubungannya sangat erat sekali karena SBC tidak bisa terlaksana tanpa adanya atau agenda yang dilakukan oleh Disbudpar dalam hal ini .</p>	<p>ke-6 yaitu bulan Juni dari rangkaian event yang ada yang di buat oleh Pemerintah kota Solo atau Disbudpar sendiri. Dalam suksesnya sebuah event seperti yang pak ian sampaikan bahwa ada beberapa factor pendukung, salah satunya factor kerja sama antar pelaku yaitu antara yayasan SBC dengan pihak Pemerintah kota Solo yang dalam hal ini adalah pihak Disbudpar. Jadi kegiatan event SBC ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya agenda yang di lakukan oleh pihak Disbudpar dalam hal ini.</p>	<p>terlaksananya event SBC antara yayasan SBC dengan Pemerintah kota solo yang dalam hal ini DISBUDPAR akan melakukan kerja sama dalam mensukseskan event tersebut. Kegiatan SBC ini tidak akan terlaksana tanpa adanya agenda dari pihak DISBUDPAR.</p>
5.	<p>Bagaimana pembagian tugas DISBUDPAR dalam kegiatan event SBC.</p>	<p>Kita sudah ada agenda, jadi Pemerintah kota Solo dalam hal ini yaitu Disbudpar atau pariwisata itu sudah ada, kalo tahun kemaren 58 agenda kota jadi sudah terjadwal dari bulan januari sampai</p>	<p>Seperti yang sudah disampaikan pak ian dek, Kita sudah ada agenda, jadi Pemerintah kota Solo dalam hal ini yaitu DISBUDPAR itu sudah ada, kalo tahun kemarin 58 agenda kota</p>	<p>Pembagian tugas dalam hal ini DISBUDPAR sebagai pelaksana event Solo Batik Carnival, sementara untuk supporting semacam alokasi anggaran itu dari APBD yang dalam hal ini</p>

		<p>desember. Diantaranya Solo Batik Carnival masuk bulan yang ke-6. Jadi pembagiannya dalam hal ini kita sebagai pelaksana event Solo Batik Carnival sementara untuk supporting semacam alokasi anggaran itu dari APBD dalam hal ini dikururkan melalui Dinas Kebudayaan dan pariwisata .</p>	<p>jadi sudah terjadwal dari bulan januari sampai desember dek. Diantaranya yaitu event Solo Batik Carnival masuk pada bulan yang ke-6 yaitu bulan Juni. Jadi pembagiannya dalam hal ini kita sebagai pelaksana event Solo Batik Carnival sementara untuk supporting semacam alokasi anggaran itu dari APBD dalam hal ini dikururkan melalui kita deek yaitu Dinas Kebudayaan dan pariwisata .</p>	<p>dikururkan melalui Dinas Kebudayaan dan pariwisata .</p>
6.	<p>Apakah dalam perencanaan kegiatan SBC, pihak DISBUDPAR melakukan perencanaan anggaran.</p>	<p>Jadi perencanaan anggaran pelaksanaan dalam event Solo Batik Carnival selalu sinergitas antara yayasan dengan dinas, karena terus terang kalo dana dari APBD itu keluarnya lewat Disbudparta. Jadi antara SBC dengan Dinaas itu hubungannya sangat erat karena keterlibatan kedua belah pihak dengan perencana anggaran itu sinkron.</p>	<p>perencanaan anggaran pelaksanaan event Solo Batik Carnival ini selalu sinergitas antara yayasan dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Dana pelaksanaan event SBC itu sendiri dari APBD yang keluarnya lewat Disbudpar. Jadi antara SBC dengan Dinas itu hubungannya sangat erat karena keterlibatan kedua belah</p>	<p>Jadi perencanaan anggaran pelaksanaan dalam event Solo Batik Carnival antara yayasan SBC dan DISBUDPAR selalu sinergisitas. Dananya sendiri dari APBD yang dikururkan dan dikeluarkan melalui DISBUDPAR, dalam perencanaan anggaran antara yayasan dengan Dina situ hubungannya sangat erat karena</p>

			pihak dengan perencana anggaran itu wajib sinkron.	perencanaan anggaran itu wajib sinkron.
7.	Sejauh mana DISBUDPAR terlibat dalam kegiatan SBC.	Jadi kita saling dominasi antara dinas dengan yayasan, dalam hal ini untuk memudahkan ijin, memudahkan pelaksanaan program itu tetap harus menjalin hubungan yang baik, apakah itu dilaksanakan pada saat penyelenggaraan atau jauh-jauh hari. kemudian keterlibatan yang ketiga untuk sponsorship yang kita perlukan karena kalau dari nilai atau anggaran yang dilakukan itu di bandingkan dengan supporting dari anggaran APBD itu jauh dari kebutuhan, jadi itu di lakukan oleh Dinas Kebudayaan dan pariwisata, setiap tahun dengan support anggaran APBD akan selalu berkurang dan pengurangan dana akan dialokasikan pada pengembangan seni budaya lain yang ada	Antara dinas dengan yayasan itu kita saling dominasi , dalam hal ini untuk memudahkan ijin, memudahkan pelaksanaan program itu tetap harus menjalin hubungan yang baik, apakah itu dilaksanakan pada saat penyelenggaraan atau jauh-jauh hari. kemudian keterlibatan selanjutnya untuk sponsorship yang kita perlukan karena kalau dari nilai atau anggaran yang dilakukan itu di bandingkan dengan supporting dari anggaran APBD itu jauh dari kebutuhan, jadi itu di lakukan oleh Dinas Kebudayaan dan pariwisata, setiap tahun dengan support anggaran APBD apabila ada kekurangan dana itu dialokasikan pada pengembangan seni budaya lain	

		<p>di kota Solo. Contohnya kalau SBC itu akan selalu berkurang, jadi kalau anggaran yang diturunkan tahun kemarin 70 juta nantinya di tahun 2015 tidak akan 70 juta dan pemerintah kota dalam hal ini Disbudparta berharap bahwa event-event yang diselenggarakan bisa mandiri dan mereka mampu mencari atau penggalan dana ke stakeholders pariwisata kemudian perusahaan-perusahaan kota solo atau perusahaan lain yang bisa ditarik untuk diajak kerja sama.</p>	<p>yang ada di kota Solo. Sedikit saya menambahkan dengan apa yang disampaikan pak Iain, Pemerintah kota dalam hal ini Disbudparta berharap bahwa event-event yang diselenggarakan bisa mandiri dan mereka mampu mencari atau penggalan dana ke stakeholders pariwisata kemudian perusahaan-perusahaan kota solo atau perusahaan lain yang bisa ditarik untuk diajak kerja sama, bahkan dimungkinkan Pemprov. Jateng ataupun dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.</p>	
8.	Hal-hal apa saja yang dijadikan pertimbangan DISBUDPAR dalam memutuskan siapa	<p>Jadi kapasitas dari Dinas Pariwisata hanya memberikan masukan atau sebagai penasehat karena yang di lapangan itu adalah yang dilakukan oleh yayasan. Jadi mulai dari rekrutment</p>	<p>Disini kapasitas kami hanya memberikan masukan atau sebagai penasehat. Jadi disini yang terjun langsung ke lapangan itu dilakukan oleh yayasan SBC sendiri. Dalam hal</p>	<p>Disini kapasitas DISBUDPAR hanya sebagai penasehat atau memberi masukan, sedangkan yang terjun langsung dalam event SBC adalah yayasan SBC. Mulai dari recruitment</p>

	<p>yang akan menjadi panitia f dan peserta yang akan diikuti.</p>	<p>peserta, rekrutmen instruktur, rekrutment volunteer untuk mensukseskan event SBC secara langsung berada ditangan yayasan Solo Batik Carnival, meskipun tidak menutup kemungkinan kita akan selalu berkoordinasi dengan dinas pariwisata terkait dengan budgeting.</p>	<p>ini seperti yang disampaikan oleh pak ian mulai dari recruitment peserta, instruktur, Volunteer untuk mensukseskan event SBC dilakukan oleh yayasan sendiri. Tapi terkadang tidak menutup kemungkinan kita akan selalu berkoordinasi dengan pihak yayasan SBC mengenai budgeting dan penambahan peserta dek. Contohlah Disbudpar menggandeng 150 personil dari Korem untuk event Solo Batik Carnival di tahun 2014.</p>	<p>peserta, rekrutmen instruktur, rekrutment volunteer untuk mensukseskan event SBC secara langsung berada ditangan yayasan Solo Batik Carnival, meskipun tidak menutup kemungkinan kita akan selalu berkoordinasi dengan dinas pariwisata terkait dengan budgeting dan penambahan peserta.</p>
9.	<p>Apakah selama ini kegiatan SBC yang diselenggarakan sudah sesuai dengan perencanaan awal, pelaksanaan dan evaluasinya.</p>	<p>Jadi masalah berhasil dan tidaknya secara umum yayasan SBC melihat sebuah event itu patut menjadi sebuah barometer, dan yang menjadikan barometer bukan kita tapi adalah masyarakat. Solo Batik Carnival sudah menjadi milik masyarakat kota Solo, bagaimana mereka menilainya,</p>	-	<p>Dalam penyelenggaraan SBC masalah berhasil atau tidaknya event itu patut menjadi barometer, dimana yang menjadikan sebuah barometer adalah masyarakat, yang dalam hal ini menilai kesuksesan event tersebut. Pihak yayasan ataupun DISBUDPAR akan selalu melakukan evaluasi</p>

		<p>bagaimana mereka melihatnya sebuah kesuksesan itu dari sisi mana. Karena yayasan SBC ataupun dinas pariwisata akan selalu melakukan evaluasi usai penyelenggaraan event , jadi kita akan menambah apa yg sudah kita miliki pada penyelenggaraan sebelumnya dan kita akan selalu melakukan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik untuk penyelenggaraan kedepan atau penyelenggaraan SBC dari tahun ketahun.</p>		<p>setelah penyelenggaraan event dengan menambah apa yang sudah dimiliki pada penyelenggaraan sebelumnya dan akan selalu melakukan perubahan kearah yang lebih baik untuk penyelenggaraan kedepannya dari tahun ke tahun.</p>
10.	<p>Apa saja hambatan yang ditemui saat pelaksanaan kegiatan ini.</p>	<p>yaah karena orang banyak jadi tidak gampang dalam memberikan sebuah masukan, karena basic yang dimiliki masing-masing peserta atau masing-masing anggota pengurus tidak sama. Jadi ini yang seringkali menjadi hambatan, namun bukan berarti sebuah hambatan itu akan menjadi kendala dalam setiap penyelenggaraan , karena</p>	-	<p>Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan dalam memberikan sebuah masukan kepada setiap peserta yang memiliki basic yang tidak sama. Selain itu kendala – kendala yang ditemui sering kali terbentur pada masalah dan ijin yang selalu menghabiskan waktu, jadi kedepannya ijin – ijin yang dilakukan Dinas itu</p>

	<p>niscaya dalam setiap hambatan itu selalu ada alternatif-alternatif atau jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, jadi dalam setiap penyelenggaraan itu melakukan koordinasi yang tiap waktu untuk mempercepat proses atau waktu itu terus kita lakukan. jadi dengan setiap penyelenggaraan itu melakukan koordinasi tiap kali waktu yang kadang secara rutin untuk mempercepat proses koordinasi itu kita lakukan, disamping itu kendala – kendala yang kita hadapi sering kali kita terbentur pada masalah dan ijin yang selalu menghabiskan waktu, jadi kedepannya ijin – ijin yang dilakukan Dinas itu sudah satu komando atau sudah benar sesuai dengan yang dipesankan Walikota. Kadang – kadang kita ijin harusnya sudah selesai hari ini tapi selesai 2 – 3 hari, ini yang sering kali menjadi kendala, sehingga akan</p>	<p>sudah satu komando atau sudah benar sesuai dengan yang dipesankan Walikota. Dalam setiap penyelenggaraan itu selalu melakukan koordinasi.</p>
--	--	--

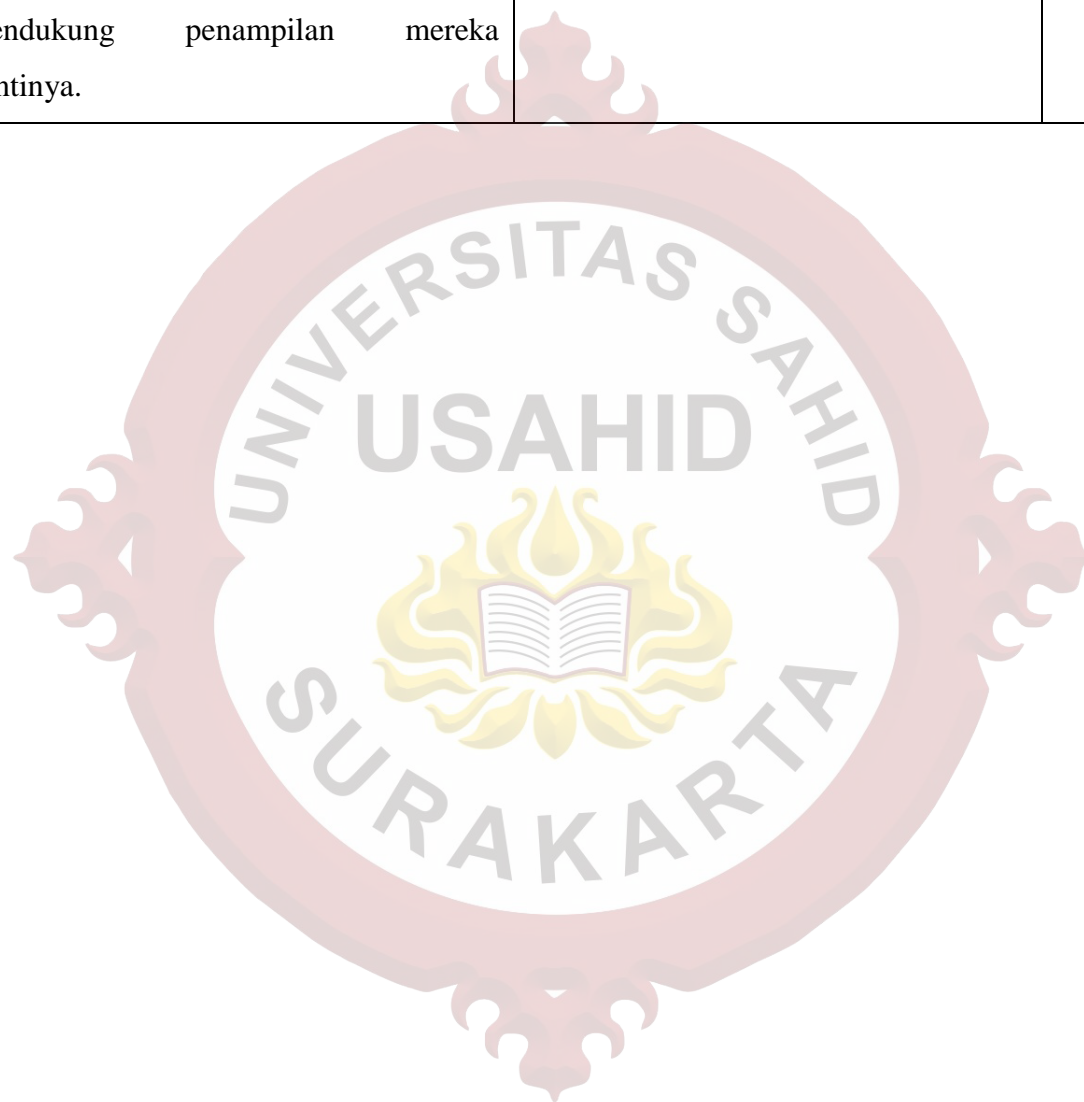
		membuat event itu menjadi mandek atau tertunda 2-3 hari baru selesai. Kita berharap kedepan ada klik antara Pemerintah dan yayasan sehingga kita lebih mudah berkoordinasi.		
11.	Adakah evaluasi bersama setelah event SBC ini dilaksanakan. Dan bagaimana cara evaluasinya.	Evaluasi yang kita lakukan karena masing-masing tema itu berbeda terus , penyelenggaraan itu juga berbeda , konsepnya pun juga berbeda. Jadi evaluasi yang akan kita lakukan itu mulai dari pelaksanaan pra pelaksanaan dan pada saat pelaksanaan dan usai pelaksanaan akan kita soroti dan evaluasi dengan menambah yang kurang dan mempertahankan yang sudah kita capai, jadi kita dari hal ini dari berbagai sector. Karena Solo Batik Carnival ini ada dua bagian, yaitu manajemen dan kreatif. Untuk tim kreatif itu mereka yang menciptakan artis, kostum. Mereka yang		Evaluasi yang dilakukan dalam setiap penyelenggaraan event SBC ini selalu dimulai dari pelaksanaan pra pelaksanaan, pada saat pelaksanaan dan usai pelaksanaan akan disoroti dan evaluasi dengan menambah yang kurang dan mempertahankan yang sudah kita capai. Solo Batik Carnival ada dua bagian, yaitu manajemen dan kreatif. Untuk tim kreatif itu mereka yang menciptakan artis, kostum. Mereka yang melakukan workshop, sementara untuk yang mendukung itu ada dipihak manajemen.

		melakukan workshop, sementara untuk yang mendukung itu ada dipihak manajemen.		
12.	Bagaimana urutan rangkaian penyelenggaraan SBC.	<p>Jadi urutan Solo Batik Carnival dimulai pertama kali saat ini sudah mulai pree launching, nanti launching resmi akan dilakukan pada bulan Januari.</p> <p>Pree launching adalah launching tema dimana tema itu setiap tahun berbeda dan launching tema ini sebagai bentuk brandwardness atau sebagai bentuk promo ke masyarakat atau khalayak atau ke dunia luar. Kemudian ada rekrutmen peserta, rekrutmen infrastruktur, rekrutmen Voulenteer. Kemudian setelah mereka semua nanti ada yang tergabung dalam pendanaan dimana menggali dana untuk memberi kesempatan pada industry besar maupun kecil baik batik ataupun infrastruktur yang lain di Kota Solo untuk terlibat</p>	-	<p>Urutan SBC dimulai pertama kali saat ini sudah mulai pree launching. Pree launching adalah launching tema dimana tema itu setiap tahun berbeda dan launching tema ini sebagai bentuk brandwardness atau sebagai bentuk promo ke masyarakat atau khalayak atau ke dunia luar. Kemudian ada rekrutmen peserta, rekrutmen infrastruktur, rekrutmen Voulenteer.</p>

		mensukseskan event SBC ini.		
13.	Media promosi apa sajakah yang digunakan dalam SBC.	Media yang digunakan untuk promosi dalam SBC itu kita menggunakan semua media mulai dari media cetak, media online, media offline, media elektronik dan baliho yang di buat oleh Pemkot Surakarta akan kita lakukan.	-	Media promosi yang digunakan yaitu media elektronik (TATV, MTA TV, Radio Jpi, PTPN, Sas FM, Solopos, RRI, Jimbaran fm, Pop Solo) dan media surat kabar yang ada disolo (Solo pos, Joglo Semar,) serta Baliho yang dibuat Pemkot Solo.
14.	Bagaimana pendapat masyarakat mengenai event SBCC ini.	Pendapat masyarakat tentang SBC itu masyarakat pro dan kontra seneng dan tidaknya itu relative mereka cara berpandangnya, tapi kalau dari tahun ketahun yang kita lakukan kita akan memberikan sajian yang terbaik pada masyarakat Solo. Terbukti dengan tema yang kita tampilkan tidak sama. Dalam hal ini kita berharap bahwa masyarakat itu betul – betul senang terhadap penyelenggaraan ini, jadi kalau kita melihat masyarakat itu ada dua	-	Pendapat masyarakat tentang SBC ada pro dan kontra, seneng atau tidaknya itu relative dalam cara pandang masyarakat. Dalam hal ini yayasan SBC selalu berusaha menampilkan sajian yang terbaik untuk masyakat solo. Event SBC ini dijadikan symbol atau icon untuk dapat menarik wisatawan atau tamu-tamu dari luar kota maupun dari luar negeri untu dapat mengunjungi kota solo.

		<p>sebenarnya, project besar event SBC ini dijadikan icon untuk menarik tamu-tamu yang dari luar kota solo untuk masuk ke kota Solo, sehingga dengan adanya tamu masuk ke Solo, ada orang mau berbisnis bisa memanfaatkan dengan melihat pertunjukan ini , mereka tinggal di hotel , mereka kuliner solo.</p>	
15.	Bagaimana penyeleksiaan pesertanya.	<p>Dalam penyeleksian peserta SBC yang jelas harus ada kriteria yang dipenuhi peserta, salah satunya sehat jasmani rohani. Dalam hal ini basicnya harus kuat dan mendukung. Sebenarnya kita tidak ada kriteria khusus, yang terpenting peserta harus wajib mengikuti workshop. Dan dalam workshop tersebut peserta akan diajarkan mengenai bagaimana membentuk kostum, bagaimana make up, bagaimana koreo, bagaimana mereka berjalan di atas catwalk. Jadi itu semua</p>	<p>Penyeleksian peserta SBC harus sehat jasmani rohani dan basicnya harus kuat. Semua pesertapun wajib mengikuti kegiatan workshop yang diadakan oleh pihak penyelenggara ataupun panitia, dimana didalam workshop semua peserta akan diajarkan bagaimana dalam membentuk kostum, bagaimana cara make up, bagaimana koreo, bagaimana mereka berjalan di atas catwalk. Semua itu akan diajarkan</p>

		wajib di ikuti semua peserta, karena itu mendukung penampilan mereka nantinya.		dalam workshop yang diadakan.
--	--	--	--	-------------------------------



TABEL TRIANGULASI SUMBER DATA

Kategori Data : Data Sekunder

Kategori Informan : Pendapat masyarakat mengenai SBC

No	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1.	Apakah anda mengetahui atau tidak mengenai event Solo Batik Carnival (SBC)? Jika iya , jelaskan	Iya saya mengetahui, SBC adalah event mengenai berbagai macam batik tradisional yang ada di Indonesia, salah satunya yaitu batik Solo.	Iya saya mengetahui, SBC adalah sebuah carnival yang memakai kostum batik.	Iya mengetahui, SBC merupakan carnival tahunan di kota Solo dimana semua pesertanya menggunakan kostum yang berbahan dasar batik dan dirancang menjadi karya seni.	Iya mengetahui, SBC adalah sebuah carnival yang diadakan setiap tahunnya di kota Solo dengan menggunakan kostum yang terbuat dari potongan batik dan dirancang menjadi sebuah karya seni.	Iya mengetahui, SBC adalah sebuah carnival tahunan dimana semua pesertanya menggunakan kostum yang dirancang dari potongan kain batik sehingga menjadi karya seni.
2.	Pernahkah anda menonton SBC?	Belum pernah	Belum pernah.	Belum pernah	Sudah pernah.	Sudah pernah
3.	Darimana anda mengetahui mengenai event SBC (pamflet,brosur, baliho, internet, Koran atau dari mulut ke mulut).	Dari Internet. Dalam memperoleh informasinya mudah.	Dari internet dan dari mulut ke mulut.	Dari Internet	Dari internet dan baliho. Dalam memperoleh informasinya juga	Dari internet.

	Mudahkah dalam memperoleh informasinya?				mudah.	
4.	Apakah anda mengetahui tujuan dari penyelenggaraan SBC?	Iya saya mengetahui, tujuannya yaitu untuk mengenal lebih jauh tentang batik tradisional yang ada.	Iya saya mengetahui, tujuannya yaitu untuk mengenalkan lebih jauh kota Solo kepada masyarakat sekitar dan kota-kota lainnya.	Iya mengetahui, tujuannya yaitu untuk memperkenalkan kota Solo sebagai kota budaya dan batiknya.	Iya mengetahui, tujuannya yaitu untuk menjadi wahana hiburan masyarakat solo, SBC juga bertujuan untuk mengenalkan kota solo sebagai kota batik dan dapat mengangkat citra kota Solo.	Iya mengetahui, tujuannya yaitu untuk mengenalkan kota solo sebagai kota budaya dan batik.
5.	Apa pendapat anda mengenai citra kota Solo melalui event SBC?	Menurut saya citra kota Solo dengan adanya event SBC tersebut bagus, karena dengan adanya SBC dapat mengenalkan kota Solo dan batiknya secara mluas lagi.	Menurut saya dengan adanya event SBC citra kota Solo jadi keren, karena bias membuat kota Solo lebih terkenal.	Citra kota Solo dengan adanya SBC dapat mengangkat citra kota Solo menjadi lebih dikenal masyarakat dan kota lain.	Menurut saya citra kota solo dengan adanya SBC kota solo jadi lebih dikenal, apalagi SBC sudah go international.	Menurut saya dengan adanya SBC citra kota Solo semakin keren dan dikenal dimana-mana, selain itu batik solo juga menjadi lebih terkenal.

No	Pertanyaan	Informan 6	Informan 7	Informan 8	Informan 9	Informan 10	Kesimpulan
1.	Apakah anda mengetahui mengenai SBC? Jika mengetahui, jelaskan.	Iya mengetahui, SBC merupakan karnaval berbagai macam kebudayaan batik yang diselenggarakan di Solo yang merupakan perayaan besar yang diagendakan setiap tahun.	Iya mengetahui, SBC adalah event tahunan yang di selenggarakan oleh Pemerintah Solo.	Iya mengetahui, SBC merupakan event yang diselenggarakan untuk mengenalkan budaya solo pada wisatawan asing maupun pada masyarakat Indonesia sendiri	Iya mengetahui, SBC merupakan event tahunan yang diadakan pemerintah kota solo dengan menggunakan batik sebagai bahan dasar kostum.	Iya mengetahui, SBC merupakan carnival yang menggunakan kostum dari potongan kain batik.	SBC merupakan sebuah agenda tahunan dalam bentuk carnaval yang di adakan oleh Pemerintah kota Solo dimana semua pesertanya menggunakan kostum yang berbahan dasar batik dan di rancang menjadi sebuah karya seni untuk mengenalkan budaya kota Solo pada wisatawan

							asing maupun masyarakat Indonesia.
2.	Pernahkah anda menonton SBC?	Sudah pernah.	Sudah Pernah	Sudah pernah	Sudah pernah	Sudah pernah	Rata-rata sudah pernah menonton
3.	Darimana anda mengetahui mengenai event SBC (pamflet,brosur, baliho, internet, Koran atau dari mulut ke mulut). Mudahkah dalam memperoleh informasinya?	Dari baliho dan dari mulut ke mulut.	Dari Koran dan Internet.	Dari Internet	Dari Internet dan mulut ke mulut	Dari Internet	Rata-rata mereka mengetahui event SBC dari internet dan dari mulut ke mulut.
4.	Apakah anda mengetahui tujuan penyelenggaraan SBC?	Iya saya mengetahui, tujuannya yaitu untuk melestarikan kebudayaan batik solo.	Iya mengetahui, tujuannya yaitu untuk mengenalkan batik sebagai budaya jawa tengah.	Iya mengetahui, tujuannya yaitu untuk mendorong kreatifitas warga menjadi seorang designer yang	Iya mengetahui, tujuannya yaitu untuk hiburan masyarakat solo, SBC juga memperkuat solo sebagai citra kota batik.	Iya mengetahui, tujuannya yaitu untuk mengangkat citra kota Solo dan mengenalkan kota solo sebagai kota	Rata-rata mereka mengetahui tujuan penyelenggaraan SBC, meskipun ada yang belum pernah menonton

				akan membuat karya-karya dari batik		budaya dan batik.	SBC. Tujuannya yaitu untuk mengenalkan lebih jauh kota solo sebagai kota budaya dan batik, selaaain itu juga sebagai wahana hiburan masyarakat dan mengangkat citra kota Solo sendiri.
5.	Apa pendapat anda mengenai citra kota Solo melalui event SBC tersebut?	Dengan adanya SBC citra kota Solo menjadi baik karena solo menjadi kota yang terkenal dengan budayanya melalui SBC.	Dengan adanya SBC citra kota Solo menjadi baik, apalagi para pesertanya membuat kreasi mandiri dalam SBC tersebut.	Dengan adanya SBC ini menjadikan kota solo sebagai kota batik yang desainnya tergolong unik sehingga wisatawan	Dengan adanya SBC citra kota solo sangat bagus dan mendukung disamping untuk hiburan, juga melestarikan budaya jawa khususnya batik..	Pendapat saya dengan adanya SBC citra kota Solo semakin populer di dalam negeri maupun luar negeri.	Rata-rata masyarakat berpendapat mengenai citra kota solo melalui SBC baik, karena dengan adanya SBC kota solo menjadi lebih

			domestic dan asing ingin mengunjungi kota Solo.			dikenal oleh wisatawan domestic maupun asing untuk mengunjungi kota solo, selain itu dengan adanya SBC dapat melestarikan budaya jawa khususnya batik
--	--	--	--	--	--	--

Dokumentasi Kegiatan SBC 7 – 2014

LAUNCHING TEMA& AUDIENS

Sebelum rangkaian pelaksanaan even Pemerintah Kota (Pemkot) Solo, Solo Batik Carnival dimulai, Tim Kreatif dan Manajemen SBC, mengawalinya dengan pembuatan prototype (contoh kostum) yang di presentasikan ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) dan Walikota Solo. Pada tanggal 13 Maret 2014, jam 11.00 di Ruang Rapat Walikota, Balaikota Solo.





PROGRAM ACARA (PRE EVENT)

Solo Batik Carnival merupakan rangkaian pre-event selama 3 (Tiga) Bulan penuh yang akan diakhiri dengan acara puncak berupa Carnival, rangkaian acara pre event terdiri dari :

☐ Rekrutmen Peserta

Rekrutmen peserta dilakukan dari berbagai sumber, antara lain : sekolah dan perguruan tinggi, sanggar seni, lembaga swadaya masyarakat, kelurahan-kelurahan dan komunitas di wilayah Solo Raya.



Pola rekrutmen dilakukan dengan pendaftaran pada Sekretariat Panitia, Kantor Dinas Budaya dan Pariwisata, Dinas Pendidikan dan Olah Raga serta tempat-tempat lain yang dipandang perlu. Pola rekrutmen juga memanfaatkan data base peserta Solo Batik Carnival sebelumnya.



❏ **Simposium**

Simposium dilakukan sebagai sarana saling berbagi untuk mematangkan tema yang sudah ditentukan. Peserta symposium adalah akademisi, budayawan, pekerja seni, media dan birokrat bertempat di IT Mall Center Point atau tempat lain yang dianggap layak.



❏ **Rekrutmen Relawan**

Relawan akan membantu panitia pada pre-event dan pelaksanaan acara puncak Solo Batik Carnival. Rekrutmen peserta dilakukan dari berbagai sumber, antara lain : sekolah dan perguruan tinggi, sanggar seni, lembaga swadaya masyarakat, kelurahan-kelurahan dan komunitas di wilayah Solo Raya.

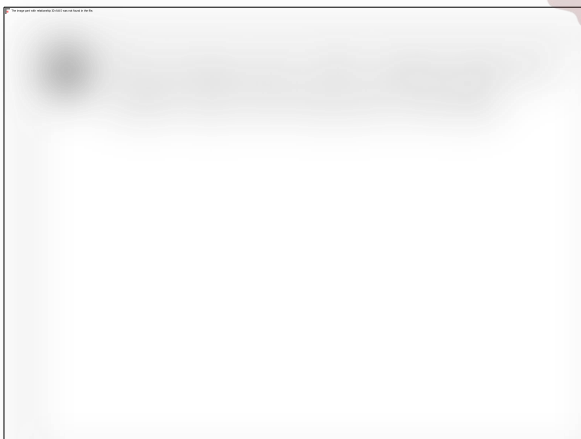
Pola rekrutmen dilakukan dengan pendaftaran pada Sekretariat Panitia, untuk dilakukan wawancara dan evaluasi. Pola rekrutmen juga memanfaatkan data base relawan Solo Batik Carnival sebelumnya.



📌 Workshop/Pelatihan

Pada acara workshop akan diberikan materi yang meliputi : Pengenalan Fashion Carnival, Teknik dan Pembuatan Kostum, Pengenalan dan Pelatihan Make Up, Pelatihan Koreografi (Gerak dan Tari) serta Irama dan Tempo Musik Pengiring.

Workshop di IT Mall Solo Center Point



Dengan adanya workshop ini, peserta akan diberikan pengenalan dasar sampai dengan finishing dan teknik penyimpanan, termasuk penyelarasan koreografi dengan music sehingga peserta siap untuk tampil pada saat Carnival.

Workshop di Pendhapi Gede Balaikota Solo



Kegiatan pemantapan fisik dan mental berupa kegiatan motivasi dan spiritual dilakukan disela pelaksanaan pelatihan. Workshop dilakukan secara terus menerus setiap hari minggu dan atau hari libur, mulai pukul 10:00 WIB sampai dengan pukul 13:00 WIB , baik bertempat di Hall IT Mall Center Point sebagai basecamp juga di Pendhapi Gede Balaikota Surakarta atau tempat lain yang dipandang sesuai dengan kegiatan workshop.



Peserta workshop adalah calon peserta carnival sekitar 200 orang. Pelatih workshop adalah akademisi, budayawan, pekerja seni, motivator dan personal trainer.



☐ **Gathering & Pre Event**

Gathering dilaksanakan untuk mengenalkan dan menjelaskan tema, kreasi dan hasil karya program Solo Batik Carnival, diharapkan dengan adanya gathering ini semua stakeholder dapat membantu mewujudkan pelaksanaan Solo Batik Carnival.

Undangan gathering meliputi seluruh organisasi dan asosiasi profesi, asosiasi dan himpunan pengusaha, kalangan perbankan, kalangan penyelenggara Mall dan Tempat Hiburan dan lain sebagainya.



Kontingen Bengawan Solo Travel Mart 2014, saat berfoto bersama perform SBC di acara gathering ASITA Solo 2014, di House of Danarhadi.

PRE EVENT SBC 7 di Area Publik

Selain Publikasi dan Promo panitia menggelar sejumlah kegiatan pre-event di area publik



Di Car Free Day Jalan Slamet Riyadi, stage di depan Bank Mandiri - 04 Mei 2014



Di Atrium Solo Paragon Lifestyle Mall – 27 Mei 2014



Di Atrium Solo Grand Mall - 05 Juni 2014



Di Atrium Hartono Mall – 12 Juni 2014

Pernik Pernik Workshop



WORKSHOP DRAMA KOLOSAL

Yang berbeda dari penyelenggaraan Solo Baik Carnival 7 tahun 2014 ini, di banding dengan tahun sebelumnya yakni dipentaskannya drama kolosal yang melibatkan 200 an pasukan dari Korem Warastratama Surakarta. Guna menyatukan cerita tentara pun menjalani workshop di tempat yang terpisah. Mulai dari halaman Makorem juga di Stadion Sriwedari.



Tim Kreatif saat breefing dengan anggota di Makorem 074



Aktor SBC berlatih SMK 8 Surakarta

☐ Pemotretan dan Dokumentasi

Untuk pendokumentasian kegiatan dan penilaian hasil karya akan dilakukan pemotretan hasil karya dan peraga kostum. Pelaksanaan pemotretan Hari Minggu Tanggal 12 dan 17 Juni 2014 mulai pukul 10:00 WIB bertempat di IT Mall Center Point.



Ning Wiyarti



Ika Noviani



Ragowo Ade



Yuyun



Ilham Probo



Hapsari



Qoniya



Vero



Ihsan



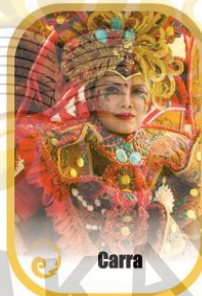
Khoirul Imam



Nikmah



Utomo



Carra



Hendri



Suwahyono



Aneke



Miko